

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh faktor pribadi nasabah terhadap pengambilan keputusan memilih produk pembiayaan Murabahah di BMT Mubarakah Kudus. Dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena permasalahan peneliti sudah jelas dan peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih luas dan nyata. Penelitian ini tentang pengaruh faktor pribadi nasabah terhadap pengambilan keputusan memilih produk pembiayaan murabahah. Disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, maupun penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dan analisis menggunakan statistik.²

B. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 20.

sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau langsung dari objek risetnya.⁴ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah nasabah BMT Mubarakah Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung atau melalui pihak lain atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak.⁵ Data ini diperoleh melalui dokumentasi BMT Mubarakah Kudus dan literatur dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku, jurnal, dan internet, yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁶ Selain itu populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

³ Moh Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁴ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Jember, Graha Ilmu, 2004), 69.

⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 137.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah BMT Mubarakah pusat Kudus yang berada di wilayah Kecamatan Undaan yang menggunakan pembiayaan murabahah yang berjumlah 400 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁸. Bila populasi ^{besar}, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁹ Sampel yang *representative* merupakan sampel yang dapat menggambarkan karakteristik populasi secara tepat.¹⁰

Karena jumlah data yang akan diteliti terlalu banyak, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan ^{secara} acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹¹ Penentuan sampel yang dianalisa pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + Ne^2}$$

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 72.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 79.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 116.

¹⁰ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 124.

¹¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, 118.

$$n = \frac{1 + 400 (0,1)^2}{1 + 400 (0,01)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 4,00}$$

$$n = \frac{400}{5}$$

$$n = 80$$

Keterangan :

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimum sebesar 10 %.

Jumlah ^{sampel} dalam penelitian ini adalah 80 responden.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹² Secara umum variabel penelitian dibagi menjadi:

1. Variabel Bebas (independen)

Adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen.¹³

2. Variabel terikat (dependen)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel yang lain.¹⁴

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

¹³ Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, Gramedia, (Jakarta: Pustaka Utama, 2001), 15.

¹⁴ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 13.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian antara lain:

1. Variabel bebasnya adalah faktor pribadi nasabah, diantaranya: faktor kebutuhan, pendapatan, pengetahuan dan persepsi nasabah.
2. Variabel terikatnya adalah Pengambilan keputusan dalam memilih pembiayaan Murabahah.

E. Definisi Operasional

Setelah diidentifikasi dan diklasifikasikan maka variabel perlu diberi definisi operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati.¹⁵ Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Faktor Kebutuhan (X1)	Suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, baik kebutuhan yang bersifat mendesak maupun tidak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tertarik melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena dapat memenuhi kebutuhan pokok saya. 2. Saya tertarik melakukan pembiayaan 	<i>Likert</i>

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, 45.

		<p><i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena dapat memenuhi kebutuhan sekunder saya.</p> <p>3. Saya tertarik melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena dapat memenuhi kebutuhan tersier saya (seperti kebutuhan rumah tangga, dan pekerjaan).</p>	
Faktor Pendapatan (X2)	Kemampuan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Pembiayaan, tinggi rendahnya pendapatan	1. Saya tertarik melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena pendapatan saya	<i>Likert</i>

	<p>seseorang dapat berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian seseorang.</p>	<p>melebihi UMR.</p> <p>2. Saya tertarik melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena saya memiliki aset yang bisa digunakan sebagai jaminan.</p>	
<p>Faktor Pengetahuan (X3)</p>	<p>Suatu cara menggunakan produk tersebut, atau tentang dimana suatu produk tersebut didapatkan.</p>	<p>1. Saya tertarik melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena BMT Mubarakah telah dikenal masyarakat luas dan telah sesuai dengan prinsip syariah Islam.</p> <p>2. Saya tertarik</p>	<p><i>Likert</i></p>

		<p>melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena akses menuju lokasi BMT Mubarakah terjangkau.</p> <p>3. Saya tertarik melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena waktu untuk melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> cukup fleksibel.</p> <p>4. Saya tertarik melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena syarat-syarat dan prosedur</p>	
--	--	--	--

		pengajuan pembiayaan <i>murabahah</i> cukup mudah.	
Faktor Persepsi (X4)	Suatu proses dimana individu memilih, mengorganisasi kan dan menginterpretasikan rangsangan menjadi suatu yang bermakna.	<p>1. Saya tertarik melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena BMT Mubarakah memiliki keunggulan produk yang berbeda dibandingkan dengan Lembaga Keuangan Syariah lainnya.</p> <p>2. Saya tertarik melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah karena saya akan merasa puas telah</p>	<i>Likert</i>

		terbantu membiayai kebutuhan saya. ¹⁶	
Proses Pengambilan Keputusan (Y)	Proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi.	<p>1. Sebelum saya memutuskan memilih pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah saya merasa dengan pembiayaan <i>murabahah</i> dapat membantu saya memenuhi kebutuhan saya.</p> <p>2. Sebelum saya memutuskan memilih pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah saya mencari</p>	Likert

¹⁶ Annisah Dina Muthi'ah dan Aqidah Asri Suwarsi, "Pengaruh Faktor Pribadi Nasabah terhadap Pengambilan Keputusan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT UMY," 5-6.

		<p>tahu mengenai produk-produk pembiayaan lainnya dan melalui berbagai media.</p> <p>3. Saya mengevaluasi beberapa jenis produk pembiayaan di BMT Mubarakah.</p> <p>4. Saya memutuskan memilih produk pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Mubarakah setelah mengevaluasi beberapa alternatif produk pembiayaan.</p> <p>5. Saya merasa puas memilih pembiayaan</p>	
--	--	--	--

		<p><i>murabahah</i> di BMT Mubarakah dan akan mempromosikan produk pembiayaan <i>murabahah</i> tersebut kepada keluarga, teman, dan saudara saya.¹⁷</p>	
--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁸ Selain itu metode kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹⁹ Dalam angket ini berisi pertanyaan mengenai faktor pribadi nasabah

¹⁷ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran ed. Dua Belas Jilid Satu*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 181.

¹⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 143.

¹⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 76.

terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan Murabahah pada BMT Mubarakah Kudus. Jenis kuesioner ini yaitu menggunakan metode angket tertutup di mana, responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan kata-katanya sendiri melainkan sudah ditentukan seperti di bawah ini:

Angket kuesioner:

- a. Responden yang memberi jawaban “Sangat Setuju” diberi skor 5
- b. Responden yang memberi jawaban “Setuju” diberi skor 4
- c. Responden yang memberi jawaban “Ragu-ragu” diberi skor 3
- d. Responden yang memberi jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 2
- e. Responden yang memberi jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor .

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.²⁰

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan dan observasi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 203.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 204.

terstruktur sesuai dengan kebutuhan penelitian peneliti tidak terlibat, hanya sebagai pengamat independen dan telah menyiapkan daftar pertanyaan untuk responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data umum BMT Mubarakah Kudus, visi-misinya, dan produk pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah Kudus.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur (ketepatan).²³ Uji validitas ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Selanjutnya, nilai nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n). Jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikansi sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid. Adapun rumus untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\dots}$$

²² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

²³Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 103.

$$[N(\sum X^2 - X^2)] [N\sum Y^2 - (\sum Y^2)]$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara skor variabel (X) dengan skor variabel (Y)

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

N = Jumlah individu dan sampel²⁴

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Kriteria instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0.60. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.²⁵

$$R_{ii} = \frac{K}{(K-1)} \left[1 - \frac{\sum S_2b}{S^2_{total}} \right]$$

Keterangan:

R_{ii} = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah item variabel

$\sum S_2b$ = Jumlah semua variabel

S² total = Varian total

H. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terhadap faktor kebutuhan (X1), faktor pendapatan (X2), dan faktor

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 49.

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 171- 172.

pengetahuan (X3), faktor persepsi (X4) terhadap proses pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah (Y) agar uji regresi mendapatkan hal yang baik. Uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yang seharusnya tidak terjadi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen yang berkorelasi, maka variabel-variabel itu tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolenieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95.²⁶

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi (hubungan) antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal itu sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individual atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk melakukan pengujian gejala autokorelasi dilakukan dengan

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 95- 96.

menggunakan uji Durbin Watson (DW Test) dengan ketentuan hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 = Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A = Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Kriteria dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$ ²⁷

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah data residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal P-Plat of Regresion Standizzed Residual* dari variabel terikat, di mana.²⁸

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 99-100.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 147.

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.²⁹

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁰ Dasar analisis data yang terkena heteroskedastisitas ataupun tidak, antara lain:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 149.

³⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 125.

angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³¹

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data hasil penelitian mengenai faktor kebutuhan, faktor pendapatan, faktor pengetahuan dan faktor persepsi terhadap proses pengambilan keputusan dalam memilih pembiayaan Murabahah pada BMT Mubarakah Kudus digunakan analisis statistik, yaitu analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel tergantungnya.³² Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan

X₁ = Faktor Kebutuhan

X₂ = Faktor Pendapatan

X₃ = Faktor Pengetahuan

X₄ = Faktor Persepsi

b_{1,2,3} = Koefisien regresi dalam setiap variabel

a = Konstanta

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 126.

³² Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 10.

- b_1 = Koefisien regresi antara Faktor Kebutuhan dengan Pengambilan Keputusan
- b_2 = Koefisien regresi antara Faktor Pendapatan dengan Pengambilan Keputusan
- b_3 = Koefisien regresi antara Faktor Pengetahuan dengan Pengambilan Keputusan
- b_4 = Koefisien regresi antara Faktor Persepsi dengan Pengambilan Keputusan³³

2. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Untuk mengetahui apakah hipotesa yang digunakan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara T hitung dan T tabel dengan ketentuan:

T hitung > T tabel : Ho ditolak (ada pengaruh)

T hitung < T tabel : Ho diterima (tidak ada pengaruh)

Adapun rumus dari uji t adalah sebagai berikut :

$$T \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 275.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Quick look: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen³⁴

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 88- 89.

Dalam penelitian ini menggunakan adjusted R^2 , karena menurut Ghozali kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - k) / (n - k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.³⁵

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 87.